



## Terapkan KB MKJP, Pemkot Beri Bantuan Rp 1 Juta

**JOGJA, Radar Jogja** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya mendorong penerapan keluarga berencana dengan metode kontrasepsi jangka panjang (KB MKJP). Hal itu dilakukan guna mewujudkan generasi sehat dan bebas stunting.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP-2KB) Kota Jogja mencatat, akseptor aktif di Kota Pelajar baru sekitar 54 persen.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja Edy Muhammad menjelaskan akseptor adalah pasangan usia subur yang telah menerapkan KB MKJP. Jumlahnya saat ini baru sekitar 54 persen, dari total pasangan usia subur yang mencapai 35.490 keluarga di Kota Istimewa. Sementara jumlah keseluruhan pasangan yang terdata pada tahun 2021 mencapai 89.092 keluarga.

Edy pun membeberkan alasan dari 54 persen pasangan yang memilih jadi akseptor. Mereka tidak ingin menambah anak. Ada pula yang ingin tunda punya anak. "Jumlahnya 28 persen, cukup banyak juga," ujarnya diwawancarai usai Bhakti Sosial



**PENDATAAN:**  
 Calon akseptor menerima informasi terkait KB dalam Bhakti Sosial RS PKU Muhammadiyah kemarin (1/2).

SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

Layanan KB dalam rangka Milad ke 100 RS PKU Muhammadiyah Jogjakarta kemarin (1/2).

Edy berharap, jumlah akseptor terus bertambah. Melalui berbagai program sinergi yang dilakukan oleh Pemkot Jogja bersama berbagai instansi. Tahun ini, bahkan DP3AP2KB Kota Jogja menganggarkan sampai 1.275 bantuan akseptor. Selain itu, disediakan dana bantuan sekitar Rp 1 juta bagi yang bersedia jadi akseptor.

"Kami ada bantuan Rp 1 juta bagi yang bersedia KB. Di mana Rp 300 ribu digunakan untuk jatah hidup dan Rp 700 ribu sebagai *recovery*," paparnya.

Edy berharap, melalui program

ini masyarakat akan semakin banyak yang tertarik akseptor. Dikatakan, DP3AP2KB Kota Jogja juga sudah bekerjasama dengan RSUP Dr Sardjito. Jika ditemui kondisi yang membutuhkan operasi atau akseptor perlu penanganan yang lebih spesifik. "Ini dalam rangka perencanaan kelahiran, membuat jarak kelahiran anak, sehingga pertumbuhan bayi yang lahir kemudian sehat dan tidak stunting," jelasnya.

Edy juga membeberkan, bantuan akseptor merupakan kegiatan rutin dinasny. Agenda terdekat, akan kembali digelar bantuan akseptor bersamaan dengan Hari Valentine. "Yang

sudah kami kerjasamakan dengan RS Ludira Husada Tama," sebutnya.

Direktur Utama PKU Muhammadiyah Jogjakarta dr Muhammad Komarudin mengatakan, bantuan akseptor melalui pihaknya dalam rangka rangkaian kegiatan milad satu abad ke RS PKU di Jakarta. Selain itu, merayakan 14 tahun lahirnya bisa mengadakan kegiatan bakti sosial metode kontrasepsi jangka panjang. Bhakti Sosial ini bekerjasama sama dengan BKKBN Kota Jogja. "Target peserta pada kali ini terpenuhi. Ditarget 100, kali ini ada 114 sesuai dengan jumlah ulang tahun kami," tuturnya. **(fat/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005